



Wamendagri RI, Bima Arya Sugiarto, memberikan keterangan kepada wartawan di Istana Gedung Agung Jogja, Minggu (9/2).

► PELANTIKAN KEPALA DAERAH

Kepala Daerah Langsung Ikuti Pembekalan

GONDOMANAN—Wakil Menteri Dalam Negeri (Wamendagri), Bima Arya Sugiarto, memastikan 505 kepala daerah yang tidak bersengketa di Mahkamah Konstitusi (MK) akan dilantik pada 20 Februari 2025 di Jakarta. Setelah pelantikan, mereka langsung mengikuti pembekalan di Magelang hingga 28 Februari.

Yosef Leon Pinsker
yosef@harianjogja.com

"Sebanyak 505 gubernur, bupati, dan wali kota akan dilantik langsung oleh Presiden Prabowo Subianto," ujar Bima Arya di Gedung Agung Jogja, Minggu (9/2). Setelah pelantikan, ratusan kepala daerah akan bertolak ke Magelang untuk mengikuti pembekalan. Menurut Bima Arya, pemilihan Magelang sebagai lokasi pembekalan bukan tanpa alasan. "Presiden menyiapkan tempat pembekalan, mengikuti pola yang sudah diterapkan sebelumnya untuk Kabinet Merah Putih. Hal ini lebih efektif dan efisien dibandingkan mencari tempat baru yang memerlukan

► Terkait dengan teknis keberangkatan ke Magelang, pemerintah masih mempertimbangkan beberapa opsi.
► Pemda DIY hanya memfasilitasi pelantikan, sedangkan akomodasi menjadi tanggung jawab pribadi.

anggaran tambahan," katanya. Terkait dengan teknis keberangkatan kepala daerah ke Magelang, pemerintah masih mempertimbangkan beberapa opsi, salah satunya mengumpulkan mereka di Jogja sebelum bersama-sama menuju lokasi pembekalan. "Ada beberapa opsi, salah satunya kepala daerah berkumpul di Istana Kepresidenan Gedung Agung, kemudian berangkat bersama menggunakan bus ke Magelang," kata Bima Arya. Opsi lainnya, kepala daerah langsung bertolak ke Magelang tanpa singgah di Jogja. Keputusan akhir akan dibahas dalam rapat bersama Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) di Jakarta. Untuk Gubernur DIY, Sri Sultan HB X, Bima Arya memastikan tidak ikut dalam pembekalan karena masa jabatannya masih berjalan hingga 2027. Namun, Bima Arya berharap Sultan dapat turut hadir dalam pertemuan para kepala daerah

di Jogja jika opsi tersebut dipilih.

Ongkos Perjalanan Ditanggung
Sementara, Pemda DIY menyatakan pelantikan kepala daerah terpilih tetap mengikuti kebijakan terbaru dari Pemerintah Pusat dengan mempertimbangkan efisiensi anggaran. Sekda DIY, Beny Suharsono, mengungkapkan sebagai bagian dari persiapan, Gubernur DIY telah mengumpulkan bupati, wali kota, dan wakil kepala daerah terpilih untuk memastikan kesiapan menjelang pelantikan, beberapa waktu lalu. "Minimal *ageman* [pakaian resmi] sudah siap," ujarnya. Dalam konteks efisiensi anggaran, Beny menegaskan pelantikan di Jakarta tidak akan memakan biaya tambahan signifikan. Pemda DIY hanya memfasilitasi pelantikan, sedangkan akomodasi selama di Jakarta menjadi tanggung jawab pribadi. "Perjalanan dinas mendapatkan, tetapi penginapan tidak difasilitasi, sebab mereka belum dilantik, sehingga belum bisa menggunakan APBD," kata Beny. Terkait dengan keberangkatan ke Jakarta, Beny menyatakan kepala daerah terpilih dan pendampingnya dapat melakukan perjalanan sesuai kebutuhan. Meski demikian, belum ada kepastian apakah Gubernur DIY akan turut serta mengantarkan kepala daerah ke Jakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005